

## ABSTRAK

**Muhammad Farhan.** 220101070513. *Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Sekitar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran PPKn di MI Ash-Shabirin Banjarmasin.* Pembimbing Skripsi Syarifah Salmah, M. Pd. I., pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

**Kata Kunci: Model Pembelajaran Kontekstual, Kesadaran Lingkungan, PKn**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kesadaran siswa terhadap lingkungan sekitar, khususnya pada siswa kelas III dalam pembelajaran PPKn. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa, salah satunya melalui penerapan model pembelajaran kontekstual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran kontekstual serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran kontekstual implementasi pada mata pelajaran PPKn di kelas III MI Ash-Shabirin Banjarmasin. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru kelas III dan siswa, sedangkan objek penelitian adalah penerapan model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan kesadaran lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran kontekstual telah dilaksanakan dengan baik melalui tujuh langkah utama, yaitu konstruktivisme, menemukan, bertanya masyarakat belajar, permodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Penerapan model ini mampu meningkatkan kesadaran lingkungan siswa yang ditunjukkan melalui perubahan perilaku, seperti menjaga kebersihan kelas, membuang sampah pada tempatnya, serta lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Faktor pendukung dalam implementasi model pembelajaran kontekstual meliputi lingkungan sekolah yang mendukung sebagai sumber belajar, penggunaan media pembelajaran, serta keaktifan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Faktor penghambat yaitu keterbatasan waktu pembelajaran perbedaan tingkat pemahaman siswa, belum optimalnya kegiatan refleksi.